



ROADMAP

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT

2020-2024

**ROADMAP
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



TIM PENYUSUN

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN PAREPARE**

**Tim Penyusun
Roadmap Pengabdian
Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat IAIN Parepare**

Penanggungjawab : Ketua LPPM IAIN Parepare

Penulis : Kepala Pusat Pengabdian

Desain grafis : Tim Kerja Pengabdian

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan perkenan dan Ridho- Nya Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat periode 2020-2024 dapat tersusun.

Roadmap ini merupakan strategi, rencana kerja dan rencana kegiatan LP2M sebagai salah satu intitusi yang menunjang pelaksanaan tri darma perguruan tinggi khususnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mendukung pencapaian visi dan misi IAIN Parepare. Roadmap ini dapat menjadi rujukan dan pertimbangan bagi program studi dalam merancang kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan tersusunnya Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M IAIN Parepare 2020-2024 diharapkan kinerja LP2M dan Program Studi – Program Studi di lingkungan IAIN Parepare akan semakin meningkat untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Parepare, 19 Januari 2023
Kapus PKM

Dr. Musmulyadi, M.M.

DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Arah Kebijakan.....	1
B. Standar Mutu Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Parepare.....	2
C. Landasan Historis dan Filosofis.....	3
D. Landasan Kebijakan.....	3
E. Tujuan	4
F. Sasaran Roadmap.....	4
BAB II KONDISI UMUM DAN POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA IAIN PAREPARE.....	6
A. Analisis Situasi Internal	6
1. Tenaga Pendidik Dan Kependidikan	7
2. Mahasiswa	8
B. Analisis Situasi Eksternal	11
BAB III VISI, MISI DAN ANALISIS SWOT.....	13
A. Visi dan Misi IAIN Parepare.....	13
B. Tujuan IAIN Parepare	15
C. Visi Misi dan Tujuan LP2M.....	15
D. Analisis SWOT LP2M IAIN Parepare.....	16
BAB IV TUJUAN DAN NILAI-NILAI	18
A.	T
ujuan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	18
B. Nilai-Nilai Pengabdian Kepada Masyarakat.....	18
BAB V CAPAIAN, STRATEGI, DAN PROGRAM STRATEGIS	19
A. Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat.....	19
B. Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat.....	19
C. Program Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat	19
BAB VI KERANGKA IMPLEMENTASI.....	21
A. Koordinasi dan Tata Kelola.....	21
B. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Parepare.....	21
BAB VII PENUTUP.....	27

BAB I PENDAHULUAN

A. Arah Kebijakan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Parepare memiliki tanggungjawab besar dalam rangka merealisasikan visi dan misi perguruan tinggi. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, LP2M IAIN Parepare terus melakukan pengembangan dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. Oleh karena itu, sebagai tolak ukur keberhasilan IAIN Parepare secara umum, maka LP2M IAIN Parepare sebagai lokomotif terus berperan aktif dan berkontribusi dalam berbagai macam program dan kegiatan riset, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat.

Ukuran keberhasilan riset, publikasi dan pengabdian masyarakat terdapat pada kekuatan perangkat kelembagaan dalam hal ini LP2M IAIN Parepare untuk terus melakukan pengembangan keilmuan demi tercapainya *research university*. Untuk mewujudkan cita-cita itu, tentunya LP2M IAIN Parepare mengakselerasi bangunan keilmuan dan menjadi *washilah* (penghubung) logika keilmuan dari berbagai Lembaga, unit kerja dan fakultas agar tercapainya target kerja dan program prioritas yang didukung oleh semua civitas akademika. Dalam artian kekuatan LP2M IAIN Parepare adalah sebuah keniscayaan dalam mengukur keberhasilan riset dan publikasi serta pengabdian masyarakat.

Sebagai bentuk dari salah satu penguatan LP2M, maka disusunlah peta jalan penelitian di lingkungan IAIN Parepare untuk tahun 2022-2026. LP2M harus menghasilkan penelitian sesuai prioritas nasional, menjamin pengembangan penelitian unggulan, meningkatkan mutu penelitian yang relevan bagi masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen agar bisa tembus pada jurnal internasional, meningkatkan perolehan HKI secara nasional maupun internasional, demikian juga pengabdian kepada masyarakat harus mampu menciptakan inovasi teknologi, serta mampu memberdayakan masyarakat secara umum LP2M dalam mengelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, dan juga mengacu kepada Organisasi Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Parepare, yang disebutkan bahwa LP2M merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan atau berdasarkan kebijakan Rektor. Sementara arah kebijakan dan sasaran strategis (impact) yang ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi keagamaan Islam (Diktis) Ditjen Pendis, berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024, adalah meningkatnya kualitas penelitian pengembangan dan kebijakan dengan indicator kinerja yaitu persentase penelitian yang dijadikan dasar kebijakan (*policy paper*) dengan melihat variabel dan cara pengukuran indicator sebagai berikut; a) Jumlah penelitian yang dijadikan dasar kebijakan (*Policy Paper*), b) Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan. Selain itu, meningkatnya *outcomes* berupa; kualitas hasil inovasi yang ditandai dengan; a) Jumlah riset/penelitian; b) Jumlah jurnal terakreditasi nasional; c) Jumlah jurnal terakreditasi internasional (*terindex scopus*); d) Jumlah karya ilmiah yang mendapatkan hak paten (HKI); dan e) Jumlah hasil inovasi pada perguruan tinggi Islam. Kemudian yang terpenting adalah penelitian yang berbasis penguatan program studi (prodi).

Sejalan dengan arah kebijakan tersebut di atas, LP2M memiliki tugas antara lain:

1. Menyusun standar arah, kegiatan penelitian yang semua itu mengacu pada Roadmap LP2M IAIN Parepare;
2. Menyusun standar proses, kegiatan penelitian dan pengabdian untuk direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
3. Menyusun standar hasil, kegiatan penelitian memenuhi yang memenuhi kaidah ilmiah universal, dan selanjutnya didokumentasikan, didesiminasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, internasional, serta dapat dipertanggungjawabkan. Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
4. Menyusun standar kompetensi, kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang kompeten di bidangnya dan untuk kegiatan pengabdian negeri kepada masyarakat dilakukan dari hasil penelitian

yang sesuai dengan kaidah ilmiah;

5. Menyusun standar pendanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;
6. Menyusun standar Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat, berupa *policy paper*;
7. Menyusun standar outcome, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan dampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.

Adapun tema-tema dalam peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan IAIN Parepare diarahkan pada tema-tema yang telah ditetapkan dalam Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN), antara lain: 1) Kajian teks suci dalam agama- agama; 2) Syariah, hukum dan peraturan perundang-undangan; 3) Negara, agama, dan masyarakat; 4) Keragaman dalam etnis, budaya, sosial, dan tradisi keagamaan; 5) Studi Kawasan dan globalisasi; 6) Tradisi pesantren dalam konteks masyarakat Indonesia; 7) Pengembangan pendidikan; 8) Sejarah, arkeologi dan manuskrip; 9) Pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis syariah; 10) Isu jender dan keadilan; 11) Kesejahteraan sosial dalam masyarakat; 12) Lingkungan dan pengembangan teknologi; 13) Pengembangan Kedokteran dan Kesehatan.

B. Standar Mutu Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Parepare

Pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan pada 8 (delapan) standar yang ditetapkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Riset dan Teknologi (Menristek) meliputi:

1. Standar hasil, kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk pengembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka membangun melalui upaya kontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Bentuk Diseminasi (Luaran): Publikasi Ilmiah (Jurnal ilmiah Nasional, Internasional). Produk yang langsung dapat dimanfaatkan, berupa teknologi tepat guna, rekayasa sosial, karya seni, buku, buku ajar, bahan ajar, monograf, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Laporan tugas akhir Mahasiswa dan skripsi.

2. Standar Isi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan kedalaman dan keluasan materi meliputi: (1) Materi dasar: berorientasi pada penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; (2) Materi terapan: berorientasi pada penemuan inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat, Pemerintah, dunia usaha, dan/atau industri.
3. Standar proses, proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi kegiatan: perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan pelaporan. Pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti/pengabdian, masyarakat, dan lingkungan. Pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen harus mengarah kepada Visi dan Misi Kampus dan pengembangan Program Studi, juga oleh mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan.
4. Standar penilaian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Beberapa prinsip penilaian yang digunakan meliputi: (1) Prinsip edukatif: memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya; (2) Prinsip objektif: bebas dari pengaruh subjektivitas; (3) Prinsip akuntabel: prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti; dan (4) Prinsip transparan: prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses semua pemangku kepentingan.
5. Standar peneliti/pelaksana, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan kompetensi peneliti/pelaksana wajib menguasai metodologi pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek pengabdian kepada masyarakat, tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman pengabdian kepada masyarakat serta kemampuan peneliti/pelaksana menentukan kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
6. Standar sarana dan prasarana, kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus didukung melalui sarana dan prasarana penunjang, seperti: infrastruktur pengabdian (laboratorium), Sarana teknologi informasi dan komunikasi yang memadai. Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui program kerjasama.
7. Standar pengelolaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikelola dengan baik oleh suatu pusat dengan kewajiban kelembagaan meliputi : (1) Menyusun dan mengembangkan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai Renstra PT; (2) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan

- SPMI pengabdian kepada masyarakat PT; ;(3) Memfasilitasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;(4) Melaksanakan Monev pengabdian kepada masyarakat;(5) Melakukan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat;(6) Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti/pelaksana; (7) Sistem penghargaan; dan (8)Menyusun laporan kegiatanpengabdian kepada masyarakat.
8. Standar pendanaan dan pembiayaan, kegiatan pengabdian kepadamasyarakat dilakukan dengan sumber dana dari: (1) Dana DIPA BOPTN internal Perguruan Tinggi : (a). Perencanaan; (b) Pelaksanaan; (c) Monitoring & evaluasi; (d) Pelaporan; (e) Diseminasi hasil; (f) Peningkatan kapasitas peneliti; (g) Insentif publikasi dan HKI. (2) Dana kerjasama atau kolaborasi penelitian dan pengabdian kepadamasyarakat (3) Dana masyarakat.

C. Landasan Historis dan Filosofis

Perguruan tinggi mengemban tugas yang terangkum dalam tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga dharma itu dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu. Untuk melaksanakan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diperlukan lembaga yang dapat memfasilitasi dan mengembangkan program-programnya.

Kelembagaan LP2M IAIN Parepare, merupakan lembaga yang memikul dua amanah perguruan tinggi, yaitu: 1) amanah penelitian dan 2) amanah pengabdian kepada masyarakat. Selain perpustakaan sebagai jantung perguruan tinggi, pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga merupakan jantung perguruan tinggi. Sebab, pusat penelitian dan pengabdian masyarakat adalah lembaga yang “berwenang” mengamati gejala sosial di dalam masyarakat, sehingga lembaga ini melakukan riset dan melahirkan temuan- temuan akademik yang disajikan kepada publik.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), pada sebuah perguruan tinggi, termasuk satu lembaga yang terlibat secara aktif dalam menggerakkan dosen dan mahasiswa, untuk terus melakukan riset dan pengabdian yang berkontribusi langsung kepada masyarakat.

D. Landasan Kebijakan

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

3. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Perubahan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024.
7. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045.
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 55 tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan.
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 Tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028.
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7322 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2021.
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 203/PMK.05/2020 Tentang Tata Cara Pembayaran Dan Pertanggungjawaban Anggaran Penelitian Atas Beban Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara.
12. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
13. Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2020-2024.

E. Tujuan

Tujuan Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Parepare dirancang untuk mewujudkan PKM sebagai Pusat yang mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian yang mampu menjadi dasar bagi pelaksanaan tri dharma Perguruan Tinggi.

Dengan adanya Roadmap ini, diharapkan dapat memberi arah terhadap penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, baik individual/mandiri atau institusi IAIN Parepare yang melibatkan antar disiplin serta mensinergi-kan pengabdian-pengabdian di Program Studi agar terjadi relevansi dan kesinambungan dari waktu ke waktu.

Road map pengabdian kepada masyarakat dikembangkan untuk memotivasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki nilai keunggulan sebagai dasar pembentukan dan pengembangan payung pengabdian prospek tift dari bidang ilmu dimiliki di Program yang ada di lingkungan IAIN Parepare. Secara rinci tujuan penyusunan Roadmap ini adalah:

1. Mendukung IAIN Parepare mencapai VISI, Misi dan Tujuannya;
2. Membentuk dan mengembangkan pola dan pendekatan pengabdian;
3. Mengefisiensikan penggunaan dana yang tersedia;
4. Meningkatkan fokus pengabdian kepada masyarakat bagi Program Studi dan dosen-dosen.
5. Meningkatkan kualitas dan produktivitas hasil pengabdian kepada masyarakat, berupa publikasi pada jurnal nasional dan internasional terakreditasi, Buku berISBN, bahan ajar, HKI dan Paten;
6. Meningkatkan relevansi pemanfaatan pengabdian kepada masyarakat dalam Tri dharma Perguruan Tinggi;
7. Meningkatkan peran IAIN Parepare dalam berupaya mempercepat pembangunan daerah dan nasional menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera.

F. Sasaran Roadmap

1. Terbentuknya arahan pengabdian kepada masyarakat unggulan bagi Program Studi, Dosen, peneliti dan para Mahasiswa;
2. Terpetakannya sumber daya kepakaran di Program Studi IAIN Parepare;
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terukur, terarah, berkualitas dan berkesinambungan guna pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bermakna dan bermanfaat dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan perwujudan kesejahteraan masyarakat yang optimal;
4. Terwujudnya budaya pengabdian kepada masyarakat di lingkungan IAIN Parepare;
5. Bertambahnya publikasi nasional terakreditasi, publikasi internasional, hak kekayaan intelektual/hak paten.

BAB II

KONDISI UMUM DAN POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA IAIN PAREPARE

A. Analisis Situasi Internal

Sampai akhir tahun 2019, IAIN Parepare memiliki 207 tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kebutuhan tenaga pendidik di IAIN Parepare ini masih memungkinkan untuk berkembang dan mengadakan penambahan dosen di masing-masing fakultas demi memastikan kualitas Pendidikan dan pengajaran berjalan dengan baik dan maksimal. Di antara jumlah di atas, terdapat dosen tetap non-PNS atau PPNPN (pegawai pemerintah non pegawai negeri). Dengan bertambahnya jumlah dosen, maka tentunya akan bertambah karya dan hasil penelitian yang dapat memberi manfaat kepada masyarakat. Sebagaimana dalam salah satu misi IAIN Parepare diantaranya yaitu “Menyelenggarakan penelitian strategis yang mampu menyelesaikan permasalahan kemasyarakatan dan keagamaan. Selain itu, tentunya dalam hal penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran berkualitas yang berspektif moderat untuk menciptakan lulusan yang unggul, toleran, yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa *entrepreneurship*, berwawasan akulturasi budaya lokal dan Islam *rahmatan lilalamin*. Kesemuanya itu membutuhkan sumber daya manusia yang memadai.

IAIN Parepare mengelola Program Sarjana Strata Satu (S1) dengan 4 fakultas, yaitu :

- 1) Fakultas Tarbiyah, meliputi program studi:
 - a) Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - b) Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 - c) Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 - d) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 - e) Tadris Bahasa Inggris
 - f) Tadris Matematika
 - g) Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 - h) Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- 2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, meliputi program studi:
 - a) Ekonomi Syariah (ES)
 - b) Perbankan Syariah (PS)
 - c) Manajemen Zakat dan Wakaf
 - d) Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKES)
 - e) Manajemen Keuangan Syariah

- f) Akuntansi Syariah (AS)
 - g) Parawisata Syariah (PS)
- 3) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, meliputi program studi:
- a) Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 - b) Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
 - c) Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
 - d) Manajemen Dakwah (MD)
 - e) Sosiologi Agama (SA)
 - f) Bahasa dan Sastra Arab (BSA)
 - g) Sejarah dan Peradaban Islam (SPI)
 - h) Jurnalistik Islam (JI)
- 4) Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam (FAKSHI), meliputi program studi:
- a) Hukum Keluarga (*Al-Akhwāl al-Syakhsīyyah*)
 - b) Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
 - c) Hukum Tata Negara (Siyasah)
 - d) Hukum Pidana Islam (*Jinayah*)

Sedangkan Program Pascasarjana Strata Dua (S2) dengan 6 (enam) Program Studi, yaitu:

- a) Ekonomi Syariah
- b) Komunikasi dan Penyiaran Islam
- c) Hukum Keluarga Islam (Ahwal al-Syakhsyah)
- d) Tadris Bahasa Inggris
- e) Pendidikan Agama Islam
- f) Pendidikan Bahasa Arab

IAIN Parepare saat ini memiliki 33 prodi, dimana 27 prodi berada di program Sarjana (S1) dan 6 prodi berada di program Pascasarjana (S2) yang telah terakreditasi BAN-PT, dengan rincian 1 prodi terakreditasi A (3%), 29 prodi terakreditasi B (88%), dan 3 prodi terakreditasi C, seperti tergambar pada tabel berikut:

Tabel 2.1: Status Akreditasi Program Studi S.1 di IAIN Parepare Tahun 2020

No	Fakultas	Jurusan/Prodi	Peringkat Akreditasi
1	Fakultas Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Unggul
		Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	Sangat Baik
		Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	Sangat Baik
		Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	Sangat Baik

		Tadris Bahasa Inggris	Sangat Baik
		Tadris Matematika	Sangat Baik
		Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Sangat Baik
		Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Sangat Baik
2	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah (ES)	Sangat Baik
		Perbankan Syariah (PS)	Baik
		Manajemen Zakat dan Wakaf	Sangat Baik
		Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKES)	Sangat Baik
		Manajemen Keuangan Syariah	Sangat Baik
		Akuntansi Syariah (AS)	Sangat Baik
		Parawisata Syariah (PS)	Sangat Baik
3	Ushuludin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	Sangat Baik
		Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)	Sangat Baik
		Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)	Sangat Baik
		Manajemen Dakwah (MD)	Baik
		Sosiologi Agama (SA)	Sangat Baik
		Bahasa dan Sastra Arab (BSA)	Sangat Baik
		Sejarah dan Peradaban Islam (SPI)	Sangat Baik
		Jurnalistik Islam (JI)	Sangat Baik
4	Fakultas Syariah	Hukum Ekonomi Syariah (<i>Mu'amalah</i>)	Sangat Baik
		Akhwal al-Syahshiyah (AS)	Sangat Baik
		Hukum Pidana Islam (<i>Jinayah</i>)	Sangat Baik
		Hukum Tata Negara (HTN)	Baik

Sumber: Dokumen LPM IAIN Parepare

Tabel 2.2: Status Akreditasi Program Pascasarjana S.2 IAIN Parepare Tahun 2020

No	Pascasarjana	Jurusan /Prodi	Peringkat Akreditasi
1	Program Magister	Ekonomi Syariah	Sangat Baik
		Komunikasi dan Penyiaran Islam	Sangat Baik
		Hukum Keluarga Islam (<i>Ahwal al-Syakhsyiah</i>)	Sangat Baik
		Tadris Bahasa Inggris	Sangat Baik
		Pendidikan Agama Islam	Sangat Baik
		Pendidikan Bahasa Arab	Sangat Baik

Sumber: Dokumen LPM IAIN Parepare

1. Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

IAIN Parepare saat ini memiliki Dosen (Tenaga Pendidik) sebanyak 157 orang. Pada aspek Pendidikan, kualifikasi dosen IAIN Parepare bervariasi. Pendidikan dosen didominasi oleh Doktor (S3) yakni sebanyak 53 orang atau 33,8 % dan bergelar Magister (S2) yakni sebanyak 104 orang atau 66,2 % (selengkapnya lihat tabel 1). Dengan jumlah mahasiswa IAIN Parepare saat ini berjumlah 7.899 orang, maka rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1:50.

Tabel 1.1 Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan

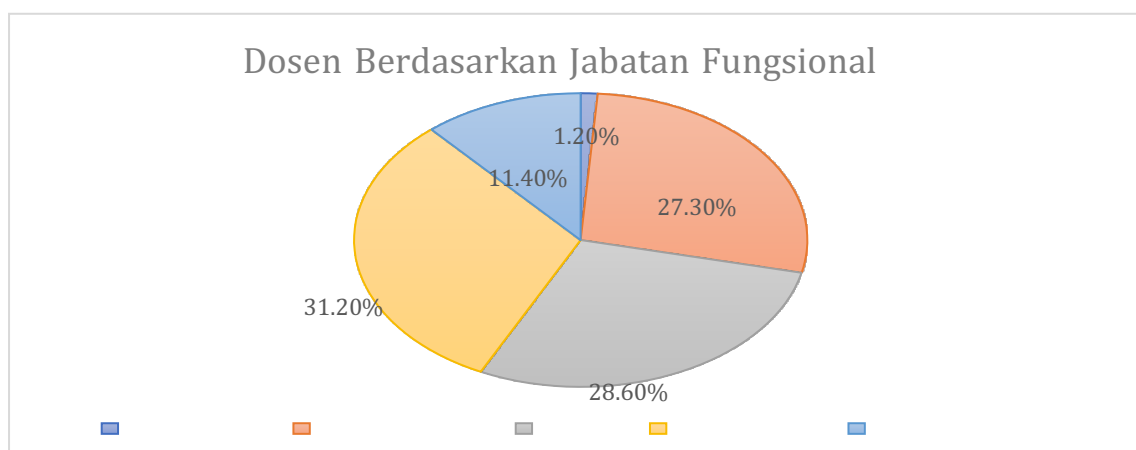
No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1.	S3 (Doktor)	53	33,8%
2.	S2 (Magister)	104	66,2%
	Total	157	100%

Dalam rangka memenuhi rasio dosen dengan mahasiswa yang minimum, IAIN Parepare telah mengupayakan penambahan tenaga dosen tetap non-PNS atau PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri) dan penambahan dosen di masing-masing fakultas demi memastikan kualitas Pendidikan dan pengajaran berjalan dengan baik dan maksimal.

Berdasarkan jabatan fungsionalnya, IAIN Parepare memiliki Guru Besar sebanyak 2 orang (0,10%), Lektor Kepala sebanyak 40 orang (25,5%), Lektor sebanyak 51 orang (32,5%), Asisten Ahli sebanyak 31 orang (19,7%) dan Tenaga Pengajar sebanyak 35 orang (22,3%). Tabel berikut ini menyajikan rincian dosen berdasarkan jabatan fungsionalnya.

Tabel 1.2 Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1.	Guru Besar	3	1,2
2.	Lektor Kepala	43	27,3
3.	Lektor	45	28,6
4.	Asisten Ahli	49	31,2
5.	Tenaga Pengajar	18	11,4
	Total	157	100%



Gambar: Diagram Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

Sementara itu, IAIN Parepare saat ini memiliki tenaga kependidikan sebanyak

50 orang. Tenaga kependidikan tersebut terdiri dari sebanyak 26 orang merupakan lulusan S2 (Magister), sebanyak 23 orang merupakan lulusan S1 (Sarjana), dan SMA sebanyak 1 orang. Kualitas dosen selama ini dilihat dari pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi yang dimonitor secara reguler melalui pelaporan kegiatan dalam sistem Beban Kerja (BKD) online.

Tabel 1.4 Tenaga Kependidikan

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	S2 (Magister)	26	52
2	S1 (Sarjana)	23	46
3	SMA Sederajat	1	2
	Total	50	100

2. Mahasiswa

Mahasiswa dalam pelaksanaan tugas-tugas Pengabdian Kepada Masyarakat adalah potensi sumber daya manusia lainnya yang tidak kalah penting. Involving (keterlibatan) mahasiswa dalam Pengabdian Kepada Masyarakat, dapat berupa:

1. Tulisan ilmiah dari tugas akhir penyelesaian studi (skripsi) mahasiswa yang terpilih sebagai karya ilmiah secara mandiri yang layak dipublikasikan
2. Tulisan ilmiah dari tugas akhir penyelesaian studi (skripsi) yang terpilih sebagaikarya ilmiah yang layak dipublikasikan secara eksternal, bersama-sama dengan pembimbing. Mahasiswa sebagai penulis pertama, dan dosen pembimbing sebagai penulis berikutnya.
3. Dosen menunjuk seorang atau lebih mahasiswa untuk melakukan kerjasama penelitian dosen dan mahasiswa, dimana dosen sebagai penulis pertama dan mahasiswa sebagai penulis berikutnya.
4. Dosen melibatkan mahasiswa dalam pendampingan masyarakat sebagai perwujudan pelayanan kepada masyarakat.
5. Dosen melibatkan mahasiswa sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang berguna

untuk masyarakat nantinya

Keberadaan mahasiswa menjadi subjek penting yang ikut mempengaruhi berbagai kebijakan dan program. Mahasiswa IAIN Parepare pada tahun 2021 berjumlah 7.202 orang dengan rincian mahasiswa S1 sebanyak 6.699 orang dan mahasiswa S2 sebanyak 503 orang.

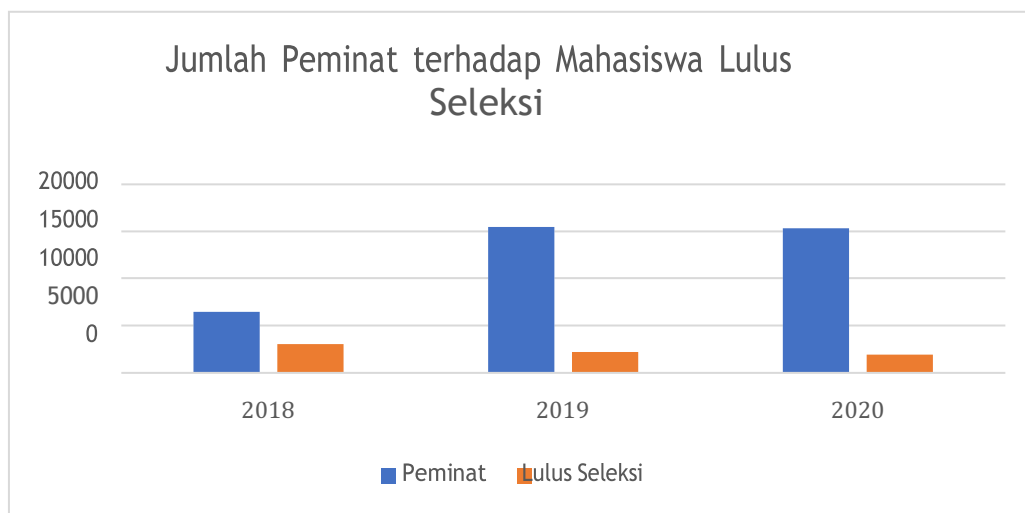
Tabel Jumlah Mahasiswa IAIN Parepare Tahun 2021

No.	Strata (Program)	Jumlah (Orang)
1.	Strata 1 (S1)	6.699
2.	Strata 2 (S2)	503
Jumlah		7.202

Pada penerimaan mahasiswa baru, rasio peminat terhadap mahasiswa yang lulus seleksi tahun 2018 adalah 1:2, dengan jumlah peminat 6.475 orang dan jumlah yang lulus seleksi adalah 3.014 orang. Sedangkan tahun 2019 rasionya meningkat sangat signifikan yaitu 1:7, dengan jumlah peminat 15.511 dan jumlah yang lulus seleksi sebanyak 2.203. Tahun 2020 rasionya adalah 1:8, dengan jumlah peminat 15.332 orang dan jumlah yang lulus seleksi 1.937 orang, berikut ini tabel rinciannya.

Tabel Rasio Peminat terhadap Mahasiswa Lulus Seleksi

No.	Tahun	Peminat (Orang)	Lulus Seleksi (Orang)	Rasio
1.	2018	6.475	3.014	1:2
2.	2019	15.511	2.203	1:7
3.	2020	15.332	1.937	1:8



Jumlah pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen di IAIN Parepare, sejak tahun 2019-2022, baik itu bersifat mandiri, kerjasama maupun yang dibiayai melalui DIPA BOPTN IAIN Parepare dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel Rekap Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Dibiayai, Kerjasama Dan Mandiri Dosen Tahun 2019-2022

NO	JENIS PENGABDIAN	JUMLAH
1	Pengabdian Mandiri	135
2	Pengabdian Dibiayai Dipa Perguruan Tinggi	21
3	Pengabdian Kerjasam Dalam Negeri	0
4	Pengabdian Kerjasama Luar Negeri	0
	Total	

(Sumber: LPPM IAIN Parepare)

Tugas pokok Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Parepare adalah merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumberdaya yang dibutuhkan beserta instrumen- instrumennya.

Secara khusus fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu meliputi: pelaksanaan penelitian (1) Ilmiah murni dan terapan, (2) Ipteks tertentu untuk menunjang pembangunan, (3) Pendidikan dan pengembangan institusi, (4) Pengembangan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan atau daerah melalui kerjasama antar PT dan/atau badan lainnya, baik dalam negeri maupun luar negeri. Disamping itu juga menyangkut: (5) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, (6) Publikasi hasil KPM, (7) Pelaksanaan pengamalan Ipteks, (8) Peningkatan relevansi program IAIN Parepare sesuai kebutuhan masyarakat, dan (9) Pelaksanaan urusan tata usaha Lembaga.

LP2M IAIN Parepare mengelola sumber dana penelitian yang berasal dari DIPA dan Institusi sendiri, capaian jumlah dana yang diraih setiap prodi tidaklah merata. Hal ini terkait dengan : (1) belum meratanya kemampuan dan minat untuk meneliti, (2) peneliti belum semuanya memiliki roadmap, (3) skim-skim penelitian yang mendorong dosen untuk publikasi

internasional juga sangat terbatas. Untuk itu diperlukan pengembangan skim-skim penelitian baru yang memungkinkan dosen/peneliti melakukan penelitian kemitraan di luar negeri sehingga data yang diperoleh layak untuk ditulis di jurnal internasional maupun di HKI kan.

Kecilnya jumlah judul penelitian dan pengabdian yang bersumber dari pendanaan DIPA menunjukkan kemampuan berkompetisi dalam penulisan proposal masih perlu ditingkatkan. Kontribusi Pusat-pusat yang ada di LP2M terhadap capaian kinerja berdasar jumlah judul penelitian yang didanai dengan pihak luar juga perlu di tingkatkan. Karena itu revitaliasi, peningkatan kapasitas Pusat-pusat kajian dan pembentukan group-group riset menjadi kebutuhan mendesak untuk segera dilakukan.

Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional masih perlu pula untuk ditingkatkan dalam mendukung terwujudnya perguruan tinggi bertaraf internasional, karena salah satu tolok ukur kemajuan perguruan tinggi adalah seberapa banyak publikasi ilmiah yang dihasilkan dosen dan atau jurnal ilmiah (terakreditasi nasional maupun ternasional) yang diterbitkan perguruan tinggi bersangkutan. IAIN Parepare saat ini telah memiliki beberapa jurnal ilmiah (berkala ilmiah) yang di kelola baik di tingkat program studi, jurusan, fakultas, maupun lembaga di tingkat Institut. Jurnal Terakreditasi Sinta yang dimiliki IAIN Parepare sebanyak 4 jurnal. Saat ini IAIN Parepare sudah memiliki Sao Jurnal yang dikelola mandiri dalam sudah relatif lama, sehingga kemungkinan jurnal- jurnal prodi terus akan bertambah dibawah naugannya.

Namun, masih ada kelemahan-kelemahan dan permasalahan yang sering muncul yaitu; Pertama, minimnya naskah yang siap untuk dimuat, dan hal initerkait dengan minat, pengetahuan, dan keterampilan penulis dalam menulis artikel ilmiah, khususnya artikel hasil kegiatan penelitian. Kedua, terbatasnya kemampuan pengelolaan jurnal ilmiah yang sesuai dengan standar mutu dan tata kelola nasional.

B. Analisis Situasi Eksternal

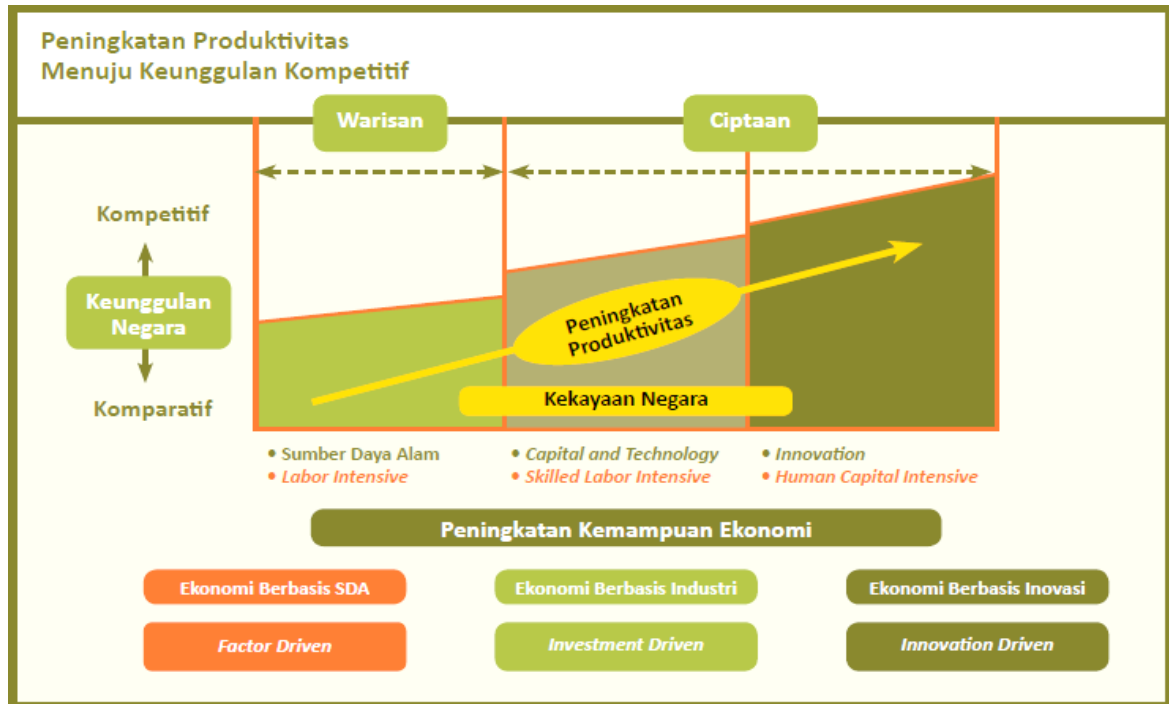
Indonesia sebagai salah satu negara yang menandatangani Deklarasi Milenium atau MDGs bertekad untuk memenuhi komitmen pencapaian target MDGs. Terdapat delapan target MDGs, empat di antaranya adalah:

1) bidang pendidikan, 2) bidang kesehatan, 3) penanggulangan kemiskinan, dan 4) kelestarian lingkungan hidup. Selain MDGs, ukuran keberhasilan pembangunan juga dapat didasarkan pada HDI atau IPM. HDI atau IPM inilah yang digunakan UNDP dalam menilai keberhasilan pembangunan manusia di suatu negara. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur tiga dimensi pokok pembangunan manusia yang dinilai mencerminkan status kemampuan dasar penduduk, yaitu bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Ketiga dimensi ukuran IPM pada dasarnya merupakan bagian dari delapan tujuan yang terkandung dalam MDGs. Oleh karena itu apabila MDGs tercapai, dengan sendirinya HDI juga akan meningkat.

Terkait dengan MDGs dan HDI tersebut pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai kebijakan untuk mencapainya. Namun hasilnya sampai saat ini meskipun dalam Beberapa bidang secara objektif telah mencapai target, tetapi secara normatif dibandingkan dengan negara-negara tetanggacapaiannya masih tertinggal. Indeks Pembangunan Manusia atau IPM terus mengalami kemajuan yang signifikan menduduki urutan ke 107 dari 189 negara dengan skor 71,94.

Indonesia yang merupakan bagian dari ASEAN (Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Philipina, Thailand, Vietnam, Kamboja, Myanmar, dan Laos) berkomitmen berperan aktif dalam perdagangan bebas dunia meskipun dilakukan secara bertahap. Dari segi riset, publikasi & pengembangan, Indonesia amat ketinggalan dibanding dengan negara Malaysia, Singapura, Thailand & Vietnam. Kondisi ini disebabkan karena : (1) riset dilakukan secara parsial tidak terintegrasi antar departemen maupun lintasdisiplin ilmu, (2) riset tidak melibatkan dunia industri sebagai pemakai produk luaran, namun hanya untuk kepentingan ilmu itu sendiri sehingga jauh dari kebutuhan, dan (3) adanya keterbatasan kemampuan peneliti dalam mempublikasikan kebahasa asing. Riset & inovasi merupakan motor penggerak perekonomian suatu bangsa. Perguruan tinggi sebagai centre of excellent merupakan wadah persemaian yang paling ideal untuk menumbuh kembangkan semangat berinovasi. Inovasi melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia mampu mendatangkan income generating dan selanjutnya meningkatkan pendapatan negara.

Gambar 2.3. Diagram Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Riset & Inovasi



BAB III

VISI, MISI DAN ANALISIS SWOT

IAIN PAREPARE

A. Visi dan Misi IAIN Parepare

Sesuai Dalam mengemban tugas dan fungsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare menyelenggarakan pendidikan tinggi, bertanggung jawab secara vertikal kepada Kementerian Agama dalam hal ini Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi IAIN Parepare menyelenggarakan berbagai jenjang pendidikan dari Strata 1 dan Strata 2 di berbagai disiplin ilmu.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya IAIN Parepare merumuskan visi atas dasar empat komitmen kuat seluruh sivitas akademika IAIN Parepare. Dalam melaksanakan kegiatannya, civitas akademika wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai sebagai berikut. 1) Akademis. Setiap warga kampus IAIN Parepare memahami, mencintai, dan menggunakan serta menampilkan sebagai ilmunan, religius, dan cendekiawan pada masyarakat; 2) Religius. Setiap warga kampus IAIN Parepare wajib menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan menjalankan agama secara sungguh-sungguh sesuai petunjuk dalam al-Qur'an dan as-Sunnah; 3) Disiplin. Setiap warga kampus IAIN Parepare harus disiplin dalam berbagai aktivitas; 4) Profesional. Setiap warga kampus IAIN Parepare menghargai individu yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan memahami cara mengimplementasikan pengetahuan dan kemampuannya serta menjalankan tugas-tugas sesuai tugas, pokok, dan fungsinya; 5) Kreativitas. 6) Objektif. Setiap warga kampus IAIN Parepare harus menjunjung tinggi nilai-nilai objektifitas dalam menyampaikan pendapat, baik lisan maupun tertulis, jujur apa adanya sesuai dengan kaidah ilmiah serta bertanggungjawab; 7) Transparan. Setiap warga kampus IAIN Parepare wajib menerapkan azas keterbukaan dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan, baik di bidang akademik maupun nonakademik. 8) Akuntabilitas. Setiap warga kampus IAIN Parepare dalam menjalankan tugastugas senantiasa dapat dipertanggungjawabkan, terukur output dan outcomenya, dan berbasis kinerja; 9) Taat azas. Setiap warga kampus IAIN Parepare senantiasa mengikuti dan mentaati semua peraturan, ketentuan,

dan standar prosedur yang berlaku dan berkaitan dengan tugas-tugas pokok;

10) Budaya mutu. Setiap warga kampus IAIN Parepare senantiasa mengedepankan pelayanan kepada mahasiswa dan/atau masyarakat internal dan/atau eksternal kampus yang berorientasi mutu dan kepuasan stakeholder, senantiasa meningkatkan mutu secara berkelanjutan (continuous improvement); 11) Budaya kearifan lokal. Warga kampus IAIN Parepare wajib menghargai dan menjunjung tinggi pranata sosial, budaya dan adat-istiadat lokal (Kota dan Kabupaten Parepare. Nilai-nilai dasar IAIN Parepare ini diharapkan dapat bermuara pada terwujudnya IAIN Parepare yang mampu berprestasi pada taraf internasional, dan menghantarkan IAIN Parepare ke dalam jajaran *World Class University* dengan visi IAIN Parepare sebagai berikut:

“**IAIN Parepare** sebagai Perguruan Tinggi Pusat Akulturasi Budaya dan Islam dalam membangun masyarakat yang religius, moderat, inovatif dan unggul”

1. Penguatan Bidang Akademik

Tujuan penguatan bidang akademik ini adalah untuk (1) meningkatkan kinerja akademik; (2) meningkatkan layanan akademik yang baik; (3) meningkatkan pengelolaan kegiatan kemahasiswaan yang berkualitas; (4) meningkatkan kualitas lulusan (output) sekaligus outcome; (5) meningkatkan kualitas karakter mahasiswa; (6) mewujudkan citra positif IAIN Parepare; (7) meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian; (8) meningkatkan publikasi jurnal/karya ilmiah (tingkat nasional/internasional); (9) meningkatkan intensitas dan efektivitas pengabdian pada masyarakat; dan (10) meningkatkan nilai keislaman sebagai landasan pengembangan keilmuan dan menjawab current issues dan tantangan masa depan serta sekaligus implementasi nilai keislaman di lingkungan kampus. Sasaran utama dari bidang pendidikan ini adalah terciptanya dan terlaksananya sistem pendidikan tinggi berstandar mutu nasional dan diarahkan kepada standar mutu pendidikan skala regional dan internasional. Sehingga mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai 4 (pilar) yaitu kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional.

2. Penguatan Bidang Non Akademik

Bidang non-akademik yang dimaksud dalam dokumen Rencana

Strategis (Renstra) ini adalah aspek-aspek pengembangan yang tidak berhubungan langsung dengan penciptaan kualitas dan kompetensi lulusan atau aspek-aspek manajerial. Dalam konteks perguruan tinggi modern dan perguruan tinggi milik pemerintah, bidang non-akademik juga merupakan faktor penentuan kualitas dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Selain itu, juga menjadi komponen penilaian akreditasi baik dilakukan oleh BAN-PT maupun lembaga penjamin mutu lain (misalnya, ISO). Sasaran utama bidang non-akademik adalah terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan dengan kawasan kampus yang bernuansa akademis dan Islami serta terciptanya tatakelola manajemen perguruan tinggi yang efisien, efektif, transparan, taat azas, mengutamakan kepentingan dan keterlibatan stakeholder, sehingga terwujud sistem manajemen perguruan tinggi yang good university governance dan green management campus.

Secara umum misi dari Institut Agama Islam Negeri Parepare sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam ilmu-ilmu keislaman, sosial, humaniora dan sainsstek yang unggul serta kompetitif yang berkarakter Islam Nusantara;
2. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang ilmu-ilmu keislaman, sosial, humaniora dan sainsstek yang unggul serta kompetitif berkarakter Islam Nusantara;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan basis ilmu-ilmu keislaman, sosial, humaniora dan sainsstek yang unggul serta kompetitif berkarakter Islam Nusantara untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat; dan
4. Mengembangkan dan menguatkan kelembagaan dengan memperkuat kerja sama dalam dan luar negeri.

Selanjutnya berdasarkan pada Visi dan Misi IAIN Parepare di atas, maka tujuan dari Institut Agama Islam Negeri Parepare sebagai berikut:

1. Terlaksananya pendidikan ilmu-ilmu keislaman, sosial, dan humaniora berbasis riset yang unggul serta kompetitif;
2. Terwujudnya penelitian yang dapat mengembangkan dan mengintegrasikan

aspek keilmuan, dan keislaman berbasis pesantren;

3. Terbangunnya pola pemberdayaan masyarakat yang bertumpu pada nilai-nilai keislaman berbasis pesantren untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat; dan
4. Terwujudnya tata kelola yang baik (good government) dan sistem manajemen dan kelembagaan yang profesional untuk menghasilkan pelayanan prima kepada sivitas akademika dan masyarakat untuk mencapai tujuan dimaksud, IAIN Parepare mengoptimalkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi :
 1. Penyelenggaraan pengembangan pendidikan dan pengajaran
 2. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.

B. Tujuan IAIN Parepare

Berdasarkan pada Visi dan Misi IAIN Parepare di atas, maka tujuan dari Institut Agama Islam Negeri Parepare sebagai berikut:

1. Terlaksananya pendidikan ilmu-ilmu keislaman, sosial, dan humaniora berbasis riset yang unggul serta kompetitif;
2. Terwujudnya penelitian yang dapat mengembangkan dan mengintegrasikan aspek keilmuan, dan keislaman berbasis pesantren;
3. Terbangunnya pola pemberdayaan masyarakat yang bertumpu pada nilai-nilai keislaman berbasis pesantren untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat; dan
4. Terwujudnya tata kelola yang baik (good government) dan sistem manajemen dan kelembagaan yang profesional untuk menghasilkan pelayanan prima kepada sivitas akademika dan masyarakat untuk mencapai tujuan dimaksud.

C. Visi Misi dan Tujuan LP2M

“Sejalan dengan visi dan misi IAIN Parepare, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Parepare memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

Visi

“Bereputasi dalam pengembangan penelitian dan pengabdian

kepadamasyarakat berbasis akulturasi budaya dan Islam”.

Misi

- a. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset pada tingkat lokal, regional, nasional dan internasional.
- b. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam kerangka pengembangan keilmuan dan kajian keislaman berbasis wawasan keIndonesiaan dengan distingsi Akulturasi Islam dan Budaya.
- c. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri dan kelompok dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
- d. Mengembangkan kerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ditingkat nasional dan internasional.
- e. Melakukan penerbitan dalam karya-karya penelitian dan penulisan ilmiah yang berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan

- a. Mengembangkan penelitian dan pengabdian civitas akademika IAIN Parepare untuk diwujudkan di tengah-tengah masyarakat,
- b. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian civitas akademika IAIN Parepare pada ranah masyarakat lokal, nasional dan internasional,
- c. Mendukung dan mengembangkan penelitian dan pengabdian civitas akademika IAIN Parepare untuk dipublikasikan, demi mendorong terwujudnya akreditasi yang bernilai unggul,
- d. Mendorong civitas akademika IAIN Parepare untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, guna mewujudkan masyarakat yang lebih baik, serta mendorong tercapainya visi misi LPPM untuk penguatan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
- e. Memberikan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang berkelanjutan, guna tercapainya kondisi masyarakat yang lebih baik,
- f. Mendorong terwujudnya penelitian dan pengabdian yang berbasis fakultatif (Pendidikan, hukum, dakwah, ekonomi, teologi Islam), untuk menjadi landasan pengembangan ilmu pada fakultas-fakultas dilingkungan IAIN Parepare,

- g. Memberikan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengabdian berkelanjutan, guna terwujudnya hasil penelitian dan pengabdian yang terukur, terencana dan bermanfaat kepada masyarakat secara luas,
- h. Mendorong terciptanya suasana dan lingkungan masyarakat akademik yang responsif dunia penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Mendorong lahirnya riset dan pengabdian masyarakat yang berbasis pada rumpun keilmuan keislaman, terapan dan sains.

D. Analisis SWOT LP2M IAIN Parepare

1. Kondisi Internal

a. Kekuatan

Terkait dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, sejumlah kekuatan IAIN Parepare masih merupakan potensi yang dapat terus dikembangkan menjadi kekuatan, yaitu:

- 1) Jumlah dosen tahun 2019 yang memiliki jenjang studi S3: 53 orang, S2: 104 orang, yang memiliki Jabatan Guru Besar: 2 orang, Lektor Kepala: 40 orang, Lektor: 51 orang, Asisten Ahli: 31 orang, Tenaga Pengajar: 35 orang.
- 2) Meningkatnya animo dosen dalam merespon berbagai macam tawaran pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
- 3) Tumbuhnya iklim pengabdian kepada Masyarakat (PPM) yang kondusif dalam level jurusan, fakultas maupun universitas
- 4) Meningkatnya kolaborasi pengabdian kepada Masyarakat (PPM) antar lembaga, perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri
- 5) Daya saing IAIN Parepare yang tinggi dalam meraih dana kompetisi untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 6) Akumulasi pengalaman dan prestasi dosen dalam layanan masyarakat dan layanan kepakaran dalam bentuk pelatihan dan konsultasi dan pengabdian-pengabdian lainnya.
- 7) Ciri Khas IAIN sebagai kampus Islam dimana dosen-dosennya secara aktif memberikan pengabdian dan penyuluhan keagamaan pada masyarakat.

b. Kelemahan

Di samping kekuatan, sejumlah kondisi internal IAIN Parepare masih merupakan kelemahan yang tidak mendukung upaya mewujudkan visi dan objektif pengembangan IAIN Parepare. Sejumlah kelemahan yang perlu mendapat perhatian serius mencakup kondisi-kondisi berikut.

- 1) Kebijakan dan sistem tata kelola bidang pengabdian pada masyarakat yang

belum mampu menarik proyek kerjasama secara maksimal.

- 2) Belum adanya standar di tingkat nasional yang mengatur jenis kegiatan dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat.
- 3) Alokasi sumber daya untuk program pengabdian kepada masyarakat yang belum seimbang dengan kegiatan penelitian secara komprehensif.
- 4) Masih rendahnya pengabdian kepada Masyarakat (PPM) yang berkontribusi langsung terhadap permasalahan daerah
- 5) Rendahnya publikasi dalam jurnal nasional dan internasional
- 6) Belum kuatnya pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dalam bentuk *group PPM* dengan *roadmap PPM* yang jelas
- 7) Nilai angka kredit PPM untuk kenaikan jabatan belum seimbang dengan nilai angka kredit penelitian.

2. Kondisi Eksternal

a. Peluang

Sejumlah perkembangan kondisi eksternal berpotensi sebagai peluang atau ancaman bagi IAIN Parepare untuk merealisasikan visi dan objektif pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat IAIN Parepare. Sejumlah kondisi eksternal yang berpotensi sebagai peluang antara lain adalah:

- 1) Jumlah peminat pendidikan IAIN Parepare (S1) setiap tahun mengalami kenaikan.
- 2) Permintaan bantuan kerjasama dari pemerintah dan masyarakat di daerah sangat tinggi.
- 3) Kerjasama dan kolaborasi dengan industri, pemerintah, Institut luar negeri, dan insititusi luar negeri.
- 4) Terbukanya peluang kerjasama pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dari berbagai lembaga baik dalam maupun luar negeri
- 5) Perkembangan bidang-bidang prioritas baru yang menjadi unggulan IAIN Parepare merupakan potensi untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara lintas bidang keilmuan dan keahlian.

b. Ancaman

Sejumlah kondisi eksternal yang berpotensi sebagai ancaman antara lain adalah:

- 1) Persepsi masyarakat mengenai komersialisasi pendidikan, khususnya persepsi dalam memahami pelayanan masyarakat dan pelayanan kepakaran.
- 2) Dukungan pemerintah dalam bantuan penelitian belum sebanding dengan alokasi

dana yang diberikan untuk program pengabdian kepada masyarakat.

- 3) Kurangnya upaya Perguruan Tinggi untuk merumuskan prioritas keunggulan bidang kompetensinya dalam pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Kemajuan sains dan teknologi yang demikian cepat yang menuntut meningkatnya alokasi sumber daya pengabdian kepada masyarakat secara intensif agar IAIN Parepare mampu secara cerdas dan tangkas menanggapi kecepatan kemajuan tersebut.
- 5) Belum maksimalnya usaha untuk memperoleh HAKI dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

BAB IV

TUJUAN, NILAI-NILAI, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

TAHUN 2020-2024

Pencapaian visi institut memerlukan perhatian dan kerja sama tim seluruh unit dan lembaga di lingkungan IAIN Parepare untuk berkontribusi secara nyata melalui capaian kinerja yang terarah dan terukur. Dalam rangka memberi arah yang jelas dan terukur pada pencapaian visi dan misi IAIN Parepare telah ditetapkan Renstra IAIN Parepare tahun 2020-2024. Sasaran dan indikator capaian tiap bidang telah dituangkan secara rinci dalam Renstra IAIN Parepare yang implementasinya memerlukan penjabaran lebih lanjut disetiap unit dan lembaga.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) adalah unsur pelaksana akademik dibawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi IAIN Parepare di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LP2M memiliki tanggungjawab yang cukup besar untuk pencapaian sejumlah sasaran terutama untuk mendukung terwujudnya IAIN Parepare sebagai Perguruan Tinggi Islam modern dan bermutu sebagai pusat pengkajian dan pengembangan Islam Nusantara yang bereputasi internasional pada tahun 2035. Berdasarkan visi tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat perlu menetapkan sasaran yang lebih rinci hingga tahun 2022 dengan memperhatikan Renstra IAIN Parepare 2020-2024.

A. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tujuan yang ingin dicapai oleh Pusat Penelitian pada LP2M adalah meningkatkan kuantitas, kualitas dan output penelitian dilingkungan IAIN Parepare.

B. Nilai-Nilai Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Nilai-nilai Pengabdian kepada Masyarakat

- i. Humanis, bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ditujukan untuk memberikan manfaat bagi peningkatan nilai-nilai kehidupan manusia sebagai bentuk tanggung jawab dunia akademik terhadap kelangsungan kehidupan

masyarakat yang lebih baik.

- ii. Aplikatif, bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan benar-benar dapat diterapkan masyarakat sebagai solusi permasalahan sosial yang dihadapi, baik dalam bentuk perbaikan suatu kondisi sosial maupun upaya perbaikan yang bermanfaat secara berkelanjutan, yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan dari komunitas yang menjadi sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat.
- iii. Fleksibel, bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ditujukan dapat dilaksanakan secara mudah dan tidak terikat sehingga dapat memberikan manfaat lebih yang lebih baik bagi masyarakat.
- iv. Dinamis, bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ditujukan dapat dilaksanakan dengan cepat, aktif, dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan masyarakat sehingga hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.
- v. Berkesinambungan, bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ditujukan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga masyarakat dapat memperoleh hasil yang diharapkan sehingga taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik.

C. Sasaran

Bidang Pengabdian

Dalam rangka keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis bidang kelembagaan diperlukan sejumlah sasaran strategis beserta indikator ketercapaian sasaran yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2023. Hasil-hasil penelitian diharapkan terus meningkat kualitasnya sehingga dapat dipublikasikan di jurnal bereputasi (baik nasional maupun internasional) dan memiliki keunggulan yang dapat menjadi ciri khas pengabdian IAIN Parepare. Dalam rangka mempercepat peningkatan kualitas pengabdian ditetapkan sasaran berikut:

1. Meningkatkan jumlah pengabdian unggulan dengan tingkat kompetisi yang lebih tinggi, Meningkatkan jumlah publikasi hasil riset di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks,
2. Meningkatkan jumlah pengabdian unggulan IAIN Parepare berbasis moderasi beragama, berbasis prodi dan berbasis masjid.
3. Meningkatkan jumlah pengabdian kolaborasi dengan institusi lain baik

di dalam maupun di luar negeri,

4. Meningkatkan perolehan HKI dan paten dari hasil riset,
5. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian,,
6. Pengembangan Jurnal Ilmiah LP2M yang terakreditasi,
7. Meningkatkan layanan administrasi penelitian melalui sistem layanan administrasi berbasis digital.

Pengembangan Pusat-pusat Penelitian

Sasaran yang ingin dicapai dalam pengembangan Pusat-pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

1. Mengembangkan penelitian unggulan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.
2. Merintis penelitian kolaborasi kelembagaan dengan institusi dalam dan luar negeri.
3. Mengaktifkan group peneliti & pengabdian melalui integrasikan program penelitian dan pengabdian antar disiplin ilmu sehingga luaran berdayaguna
4. Meningkatkan profesionalitas peneliti.

D. Strategi dan Arah Kebijakan LP2M

Program kerja dan strategi pelayanan LP2M IAIN Parepare meliputi:

1. Menyelenggarakan pelatihan manajemen dan metodologi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Metode PAR , CBR, LS dan ABCD),
2. Memfasilitasi pengembangan kelompok penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai klaster dan bidang interdisipliner keilmuan,
3. Memfasilitasi pengembangan proposal penelitian yang bermutu dan berdaya saing tinggi,
4. Melakukan penelitian berkenaan dengan upaya meningkatkan kecerdasan bangsa,
5. Menerapkan hasil penelitian khususnya untuk meningkatkan mutu pendidikan,
6. Meningkatkan pusat-pusat penelitian yang bertaraf nasional dan internasional berbasis moderasi
7. Mengembangkan system informasi dan komunikasi penelitian yang akurat dan cepat, dan
8. Mengembangkan jejaring penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi didalam maupun luar negeri.

BABV

CAPAIAN, STRATEGI, DAN RENCANA PROGRAM STRATEGIS

A. Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat

Setiap pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan harus diarahkan pada pencapaian target yang telah ditetapkan lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Parepare, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, yaitu:

1. Secara kuantitatif (jumlah), yaitu banyaknya hasil realisasi program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan untuk selanjutnya dihitung rasionya terhadap jumlah dosen tetap. Secara kumulatif, pencapaian target realisasi pengabdian kepada masyarakat adalah sebanyak jumlah dosen tetap, atau setiap dosen tetap memiliki kewajiban untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat minimal satu kali dalam satu tahun akademik.
2. Secara kualitatif, hasil pengabdian kepada masyarakat dilihat dari mutu pengabdian dan atau mahasiswa dengan mengukurnya melalui outcome (manfaat)nya bagi peningkatan nilai kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi nilai manfaat dan semakin luas masyarakat yang dapat memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat, maka semakin baik kualitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan.

B. Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat

Sedangkan strategi pengabdian kepada Masyarakat yang perlu dikembangkan untuk mencapai arah kebijakan pengembangan bidang pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan dan Mengembangkan SDM Dosen yang kompetitif dalam mengembangkan pengabdian kepada masyarakat
2. Meningkatnya Publikasi Ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal terakreditasi Nasional maupun Internasional, serta peningkatan jumlah Buku ber-ISBN dan HKI.
3. Menjadikan pengabdian kepadamasyarakat sebagai bagian dari prestasi akademik dalam pendidikan karakter bagi mahasiswa untuk di publikasikan.
4. Menetapkan substansi pengabdian kepada masyarakat menurut keilmuan/kompetensi secara multidisiplin.
5. Menerapkan hasil ilmu pengetahuan dan teknologi melalui program pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah yang ada di masyarakat.

6. Membentuk wilayah/desa/Lembaga/kampung Binaan melalui pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Dosen/Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa yang menunjang terimplementasinya hasil riset.

Berdasarkan hasil analisis SWOT menggambarkan bahwa LP2M IAIN Parepare secara internal maupun eksternal memiliki kekuatan yang baik. Kondisi internal yang kondusif di LP2M dimanfaatkan secara maksimal untuk meminimalisir kelemahan- kelemahan yang muncul dan mengoptimalkan peluang guna mendukung pencapaian tujuan LP2M IAIN Parepare maka langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan loyalitas SDM secara berkala dengan melakukan kegiatan pelatihan penyusunan proposal dan laporan penelitian bagi calon peneliti, membentuk tim klinik publikasi sebagai bentuk pendampingan kepada peneliti, dan memberikan reward bagi peneliti yang berhasil melakukan publikasi pada jurnal bereputasi baik nasional dan internasional.
2. Melakukan pengadaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan kegiatan penelitian.
3. Memberikan kebebasan kepada fakultas dan program studi untuk membentuk kelompok riset sesuai dengan bidang keilmuan dengan tetap harus berkoordinasi dengan LP2M.
4. Memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga eksternal baik nasional maupun internasional.
5. Mengalokasikan sumber daya untuk LP2M yang lebih besar dengan berpegang pada azas good governance.
6. Melakukan sosialisasi hasil kegiatan penelitian dosen-dosen IAIN Parepare di media massa.

Sejalan dengan strategi yang dilakukan maka program ditujukan untuk mengakselerasi kinerja penelitian dalam upaya meningkatkan kualitas penelitian, yang mendukung proses pengembangan IAIN Parepare menjadi pusat kajian Islam Nusantara, sebagai berikut:

Tabel :
Rencana, Strategi dan Program Kegiatan LP2M
IAIN Parepare Tahun 2020-2024

NO	RENCANA	STRATEGI	PROGRAM KEGIATAN
1	Pembentukan/pengembangan kelompok peneliti (Research group) yang berbasis institusi di Fakultas/Institut	Membentuk Kelompok Riset Sesuai Dengan Bidang Keilmuan	Mengadakan Forum Akademik Secara Berkala
2	Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen senior bergelar doctor sebagai pengembang kelompok peneliti.	Mewajibkan Ketua Riset Group Dengan Minimal Gelar Guru Besar Atau Doktor	Memberikan Hibah Penelitian Secara Berkala
		Dengan Jafung Lektor Kepala	
3	Meningkatkan jumlah perolehan HKI.	Menfasilitasi pengurusan HKI	Memberikan bantuan dana pengurusan HKI
4	Meningkatkan kerjasama penelitian dan publikasi dengan lembaga nasional dan internasional.	Aktif membangun kerjasama dengan berbagai lembaga baik nasional dan internasional	Melakukan MoU bidang penelitian dengan lembaga nasional dan internasional
5	Mengembangkan jurnal elektronik baik tingkat nasional dan internasional.	Membentuk rumah jurnal LP2M IAIN Parepare	Tim melakukan inovasi dalam rangka percepatan akreditasi Jurnal
6	Meningkatkan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi.	Mendorong dosen melakukan penelitian	Memberikan Hibah penelitian
7	Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran.	Mendorong dosen mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran	Pembelajaran berbasis riset
8	Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah internasional.	Mendorong peneliti melakukan riset dan publikasi dengan hibah dan kegiatan pendukung lainnya	Kegiatan hibah kompetisi, pelatihan penyusunan proposal dan laporan penelitian bagi calon peneliti,

			membentuk tim klinik publikasi sebagai bentuk pendampingan kepada peneliti, dan memberikan reward bagi peneliti yang berhasil melakukan publikasi pada jurnal bereputasi baik nasional dan internasional.
9	Mengembangkan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan kegiatan penelitian	Lembaga memfasilitasi kegiatan penelitian	Menyediakan sarana dan prasarana dalam rangka mendukung kegiatan penelitian seperti melengkapi alat- alat lab, bahan pustaka baik dalam bentuk fisik dan digital, mempercepat koneksi internet WiFi, berlangganan jurnal, turnitin, mendelay dan lain-lain yang Mendukung kegiatan pengabdian
10	Mengalokasi sumber daya untuk LP2M yang lebih besar dengan berpegang pada azas good governance	Menerapkan prinsip- prinsip dalam kegiatan penelitian	Tranparasi kegiatan hibah diantaranya dengan mensosialisasikan dan Mengumumkan pelaksanaan hibah di website LP2M IAIN Parepare, Akuntabilitas dalam rangka menerapkan prinsip akuntabilitas, peneliti diwajibkan untuk melaporkan bukti kegiatan penelitian telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku kemudian bagi peneliti yang tidak memenuhi

			kewajibannya diberikan punishment berupa pengembalian dana ke kas negara dan tidak diperkenankan mengajukan hibah penelitian di tahun berikutnya sebelum memenuhi kewajibannya
--	--	--	--

C. Program Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat

Program ini ditujukan untuk meningkatkan mutu pengabdian yang lebih membawa banyak manfaat kepada masyarakat. Program ini diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan partisipasi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam membangun masyarakat untuk taraf hidup yang lebih baik. Program ini terdiri dari 2 sub-program seperti yang diuraikan dalam tabel berikut;

TABEL

Rincian Program Bantuan Pengabdian Kepada Masyarakat

NO	PROGRAM	SUMBER DANA	MAKSIMUM / PROPOSAL (JUTARP)
1	Program Pengabdian berbasis Program Studi	DIPA BOPTN	7.000.000
2	Kluster Pengabdian Litapdimas PUSAT	DIPA PUSAT	50.000.00

Jenis luaran (*output* dan *outcome*) utama yang dituntut dari program diatas harus ditampilkan dalam target capaian di proposal. Jenis dan penilaian kualitas *output* dan *outcome* diberikan pada tabel berikut:

NO	JENIS LUARAN	NILAI ANGKA KREDIT
1	Menduduki jabatan pimpinan pada lembaga pemerintahan/pejabat negara yang harus dibebaskan dari jabatan organiknya tiap semester	5.5
2	Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan, dan penelitian yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat/ industry setiap program	3

3	Memberi latihan/penyuluhan/penataran/ceramah pada masyarakat, terjadwal/terprogram:	
	1) Dalam satu semester atau lebih:	
	a) Tingkat Internasional tiap program	4
	b) Tingkat Nasional, tiap program	3
	c) Tingkat Lokal, tiap program	2
	2) Kurang dari satu semester dan minimal satu bulan	
	a) Tingkat Internasional : tiap program	3
	b) Tingkat Nasional, tiap program	2
	c) Tingkat Lokal, tiap program	1
d) Insidental, tiap kegiatan/program	1	
4	Memberi pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan	
	a) Berdasarkan bidang keahlian, tiap program	1.5
	b) Berdasarkan penugasan lembaga terguruan tinggi, tiap program	1
	c) Berdasarkan fungsi/jabatan tiap program	0.5
5	Membuat/menulis karya pengabdian pada masyarakat yang tidak dipublikasikan, tiap karya	3
6	Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan di sebuah berkala/jurnal pengabdian kepada masyarakat atau teknologi tepat guna, merupakan diseminasi dari luaran program kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tiap karya	5
7	Berperan serta aktif dalam pengelolaan jurnal ilmiah (pertahun)*	
	a) Editor/dewan penyunting/dewan redaksi jurnal ilmiah internasional	1
	b) Editor/dewan penyunting/dewan redaksi jurnal ilmiah nasional	0,5

Target *output* dan *outcome* luaran buku, jurnal dan HKI wajib melibatkan rekan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa sebagai anggota pengabdian.

BAB VI

PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT

A. Koordinasi dan Tata Kelola

LP2M IAIN Parepare telah memiliki sistem tata Kelola sesuai dengan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Parepare dalam menjalankan tugasnya membawahi 8 (tiga) Pusat, yakni: Pusat Studi Gender Anak, Pusat Penelitian, Pusat Publikasi, Pusat Moderasi Beragama, Pusat Inkubasi Bisnis, Pusat Lembaga bantuan Hukum dan Pusat Pengabdian Kepada masyarakat. Adapun tugas dan fungsi dari masing dari ketua, sekretaris dan kapus adalah sebagai berikut:

1. Ketua LP2M mempunyai tugas; memimpin dan mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelayanan administrasi pada LP2M sesuai dengan kebijakan Ketua Lembaga.
3. Kapus Penelitian dan Publikasi dengan tugas mengkoordinir pelaksanaan kegiatan penelitian
4. Kapus Publikasi dengan tugas mengkoordinir pelaksanaan kegiatan penerbitan
5. Kapus Moderasi Beragama dengan tugas mengkoordinir pelaksanaan Moderasi Beragama
6. Kapus Inkubasi Bisnis dengan tugas mengkoordinir pelaksanaan kegiatan Bisnis
7. Kapus LBH dengan tugas mengkoordinir pelaksanaan Pendampingan Hukum
8. Kapus Pengabdian kepada Masyarakat dengan tugas mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
9. Kapus Pusat Studi Gender dan Anak dengan tugas mengkoordinir pelaksanaan kegiatan studi gender dan anak.

Berdasarkan uraian tugas tersebut, LP2M dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
2. Pelaksanaan penelitian;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan penelitian kepada masyarakat;

5. Pelaksanaan pengembangan pusat kajian; dan
6. Pelaksanaan administrasi lembaga.
7. Pusat Penelitian, Pengabdian, Publikasi, gander, Moderasi Beragama, LBH dan Inkubasi Bisnis

B. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Parepare

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare adalah sebagai institusi pelaksana terdepan dalam pengembangan dibidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat.

Melihat kondisi IAIN Parepare saat ini sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki hampir semua disiplin ilmu dan arah pengembangannya ditetapkan sebagai Institut bertaraf Internasional, maka LP2M sebagai salah satu institusi bagian dari IAIN Parepare, harus sejalan dan memberikan dukungan tercapainya arah pengembangan yang telah ditetapkan. Dukungan yang diberikan oleh LP2M sebagai lembaga yang melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka LP2M harus menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang mampu menciptakan inovasi teknologi mampu melakukan alih teknologi, dan mampu melakukan pengentasan masalah-masalah di masyarakat.

Berdasarkan fakta di atas, IAIN Parepare memiliki kewajiban untuk ikut berperan serta dalam pengembangan masyarakat, baik dalam aspek, sosial budaya maupun ekonomi. Peran serta IAIN Parepare dalam mengemban tanggungjawab tersebut agar dapat efisien dan efektif jika didukung oleh pihak-pihak terkait (pemerintah pusat, daerah, swasta, dan lain-lain).

Peran IAIN Parepare dalam pengembangan masyarakat, baik dalam aspek, sosial budaya maupun ekonomi dapat diwujudkan melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Aspek pengabdian pada masyarakat yang dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Parepare dalam merespons kebijakan Kemenristek Diktidan Peraturan-peraturan perguruan tinggi yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama menuntut konsekwensi IAIN Parepare khususnya LP2M untuk membuat Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat yang disusun ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam

pengelolaan dan pengembangan proses pengabdian kepada masyarakat dan inovasi dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Parepare.

Penyusunan Roadmap Penelitiandan Pengabdian Kepada Masyarakat periode tahun 2020-2024 dilandaskan pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), Agenda Riset Nasional (ARN), Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN), serta sejumlah kebijakan IAIN Parepare, khususnya Keputusan Rektor IAIN Parepare dan Rencana Induk Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Parepare dan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Parepare.

Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan pedoman dan arah kebijakan dalam perencanaan, pelaksanaan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Roadmap Pengabdian Masyarakat ini disusun untuk menyelaraskan riset jangka panjang dengan arah pembangunan nasional terkait ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan yang mempunyai tugas utamamentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan Ipteks melalui tri dharma Perguruan Tinggi. Dosen dituntut untuk senantiasa melakukan upaya-upaya inovatif dan inventif dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya. Karya-karya inovatif dan inventif tersebut dapat dicapai melalui serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terfokus dan dapat pula berasal dari umpan balikpenerapan hasil pengabdiannya kepada masyarakat.

Sebagai konsekuensi dari profesionalisme seorang Dosen dalam bidangnya, Dosen harus mencapai tingkatan kompetensi dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya. Terbatasnya sumber daya yang tersedia dan beragamnya kompetensi keahlian peneliti yang dimilikiserta kompleksnya permasalahan yang mengharuskan Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) IAIN Parepare membuat bidang fokus pengabdian kepada masyarakat berupa petajalan (roadmap) pengabdian kepada masyarakat.

Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat 2020–2024 disusun dengan skema pendekatan Menetapkan identitas, mengembangkan rencana aksi untuk mencapai program strategis, serta implementasi dan monev, Rencana aksi dalam mencapai prioritas strategis secara rinci ditetapkan, seperti pada gambar 1.1 dibawah ini:



Gambar 1.1 Pendekatan Penyusunan Rencana PKM

Kebijakan pengabdian kepada masyarakat dilingkungan IAIN Parepare diarahkan kepada memperkuat visi dan misi kampus. Secara umum, bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dan dikembangkan Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) LP2M IAIN Parepare adalah:

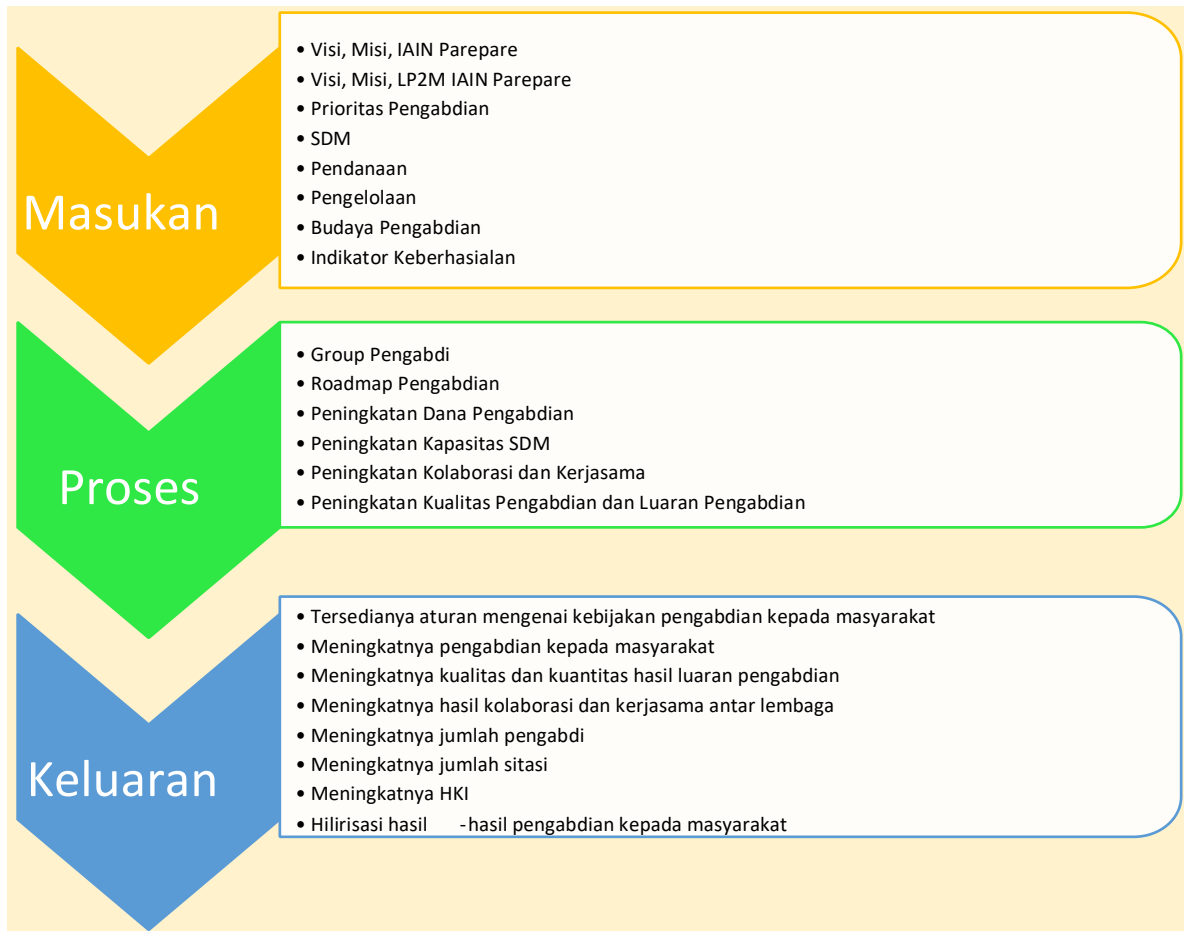
1. Bidang sosial/ sosial keagamaan yang meliputi antara lain bidang Hukum Islam, tafsir hadits, Pendidikan Islam, Ekonomi Islam, kajian Agama-Agama (Ushuluddin), Dakwah dan komunikasi, dan politik;
2. Bidang Humaniora yang meliputi antara lain Sejarah, Kebudayaan, Ilmu Perpustakaan dan bahasa.
3. Bidang saintek yang meliputi antara lain ilmu komputer, kimia, biologi dan matematika.

Dari ketiga bidang tersebut selanjut dikembangkan dalam topik pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

NO	TOPIK KEGIATAN	OUTCOME	INDIKATOR CAPAIAN
1	2	3	4
1	Pengabdian Kepada Masyarakat Inovatif Berbasis Moderasi Beragama.	Jurnal,Buku, proseding,HKI Bahan Ajar Artikel media masa	Jumlah Publikasi Nasional Kerjasama Pengabdian Jumlah Pengabdian Dosen, tenaga kependidikan dan Mahasiswa
2	Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Masjid dan Madrasah		
3	Pendampingan/Pemberdayaan Masyarakat di Daerah 3T		
4	Pendampingan Komunitas Kolaborasi Antar lembaga		
5	Pengabdian kepada Masyarakat Kolaborasi Internasional		
6	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi		
7	Pemberdayaan/Pendampingan Masyarakat Berbasis Lembaga Keagamaan/ budaya		
8	Pendampingan Komunitas Kolaborasi Antar lembaga		
9	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset Unggulan Nasional		
10	Pengabdian Masyarakat Berbasis Kesetaraan Gender		
11	KKN Reguler Mahasiswa	Laporan Artikel	Jumlah Publikasi Nasional. Kerjasama Pengabdian. Pengabdian Dosen,tenaga kependidikan dan Mahasiswa
14	KKN Non Reguler Mahasiswa		
15	KKN Nusantara/ Internasional		

B. Strategi Dan Kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat

Peta Strategi pengembangan pengabdian kepada masyarakat (peta strategi digambarkan berdasarkan input, proses dan output) seperti ditunjukkan pada Gambar berikut



Gambar Peta Strategi Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Sedangkan kebijakan pengabdian kepada masyarakat LP2M IAIN Parepare menganut prinsip penyelenggaraan sebagai berikut :

1. Mengarahkan pengabdian kepada masyarakat di bidang sosial keagamaan dan pembangunan sumber daya manusia yang berbasis nilai-nilai Keislaman dan keIndonesiaan serta kesatuan ilmu pengetahuan (*unity of sciences*).
2. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan berdasarkan standar pedoman DIKTIS Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilakukan baik secara individu ataupun secara kelompok.
4. Institut menyediakan dana Pengabdian kepada Masyarakat yang dialokasikan untuk dosen/pengabdi yang dikelola oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM).
5. Institut mendorong program studi dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang bersifat kepekarannya masing-masing.

6. Program Studi / Dosen / Pengabdian dapat mengupayakan pendanaan eksternal untuk kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat.
7. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara interdisipliner agar dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya kepada masyarakat.
8. Fokus pengabdian kepada masyarakat IAIN Parepare bersifat tematik.
9. Evaluasi mutu pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada saat pengajuan proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir.
10. Luaran Pengabdian Masyarakat dalam bentuk buku, bahan ajar, artikel ilmiah, dan HKI.

C. GARIS BESAR PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Salah satu misi IAIN Parepare pada point ke-3 adalah menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat. Institusi sudah memberikan misi khusus dalam pengabdian kepada masyarakat sehingga program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat penting dikembangkan, diberdayakan dan dilaksanakan secara berkesinambungan dimana pengabdian menjadi salah satu ruh Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan yang dapat dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencakup aktivitas-aktivitas berikut ini:

1. Pelatihan, stimulasi, dan pelayanan jasa yang bertujuan meningkatkan keterampilan, memotivasi, dan mendorong masyarakat sasaran untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dalam bidang Pendidikan, ekonomi, Kesehatan, sains dan teknologi.
2. Penyebarluasan hasil-hasil penelitian pengabdian di masyarakat melalui teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Pendampingan dan konseling yang bertujuan melakukan pendampingan dan bimbingan dalam melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
4. Mendukung program-program desa dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat desa
5. Melakukan kolaborasi dengan aparat pemerintah, maupun unsur swasta dalam meningkatkan mutu pengabdian masyarakat
6. Mendukung program-program masyarakat Indonesia yang ada di dalam dan luar Negeri dalam bidang sosial keagamaan, sains dan teknologi.

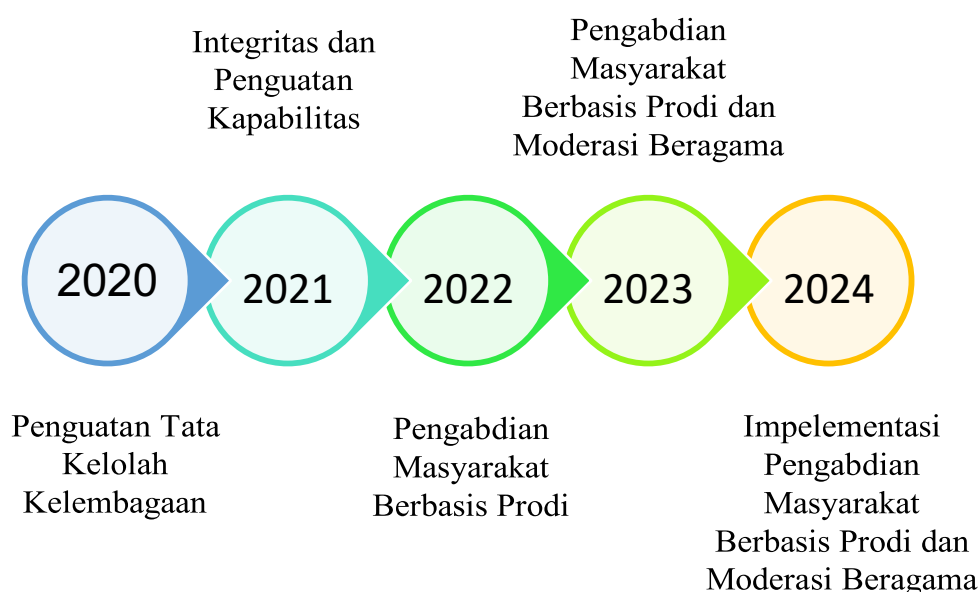
Dalam rangka mewujudkan hal tersebut IAIN Pareparemenetapkan Peta jalan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan pada rumpun keilmuan keagamaan, sosial humaniora, Sains dan Teknologi.

D. Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Iain Parepare



Gambar . Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat LP2M IAIN Parepare

E. Milestone Road Map Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat 2020-2024



Gambar . Milestone Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat LP2M IAIN Parepare 2020-2024

PETA	2020	2021	2022	2023	2024
KELEMBAGAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	✓ Reformasi Organisasi dan Tata Kelola	✓ Etika dan Integritas	✓ Integrasi Sistem Informasi	✓ Sinergis ✓ Produktifitas dan Inovasi	✓ Peningkatan Kerjasama Riset Regional, Nasional dan Internasional
	-	-	✓ Optimalisasi Grup Pengabdi	✓ Akomodasi Pengabdi ✓ Peningkatan Outcome Pengabdian Berbasis Reward	✓ Semua Pengabdian melalui Grup Pengabdi
TEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Tema Pengabdian Pusat: Mengacu ARKAN	Tema Pengabdian Pusat: Mengacu ARKAN	Tema Pengabdian Pusat: Mengacu ARKAN	Tema Pengabdian Pusat: Mengacu ARKAN	Tema Pengabdian Pusat: Mengacu ARKAN
	Tema Pengabdian Unggulan Moderasi Beragama Mitra Dampingan: Penguatan Kerjasama	Tema Pengabdian Unggulan <ul style="list-style-type: none"> • Pengabdian berbasis Program Studi • Kapasitas Pondok Pesantren dan Madrasah • Moderasi Beragama • Kewirausahaan • Penguatan Literasi • Pendidikan • Mitra Dampingan Pengembangan Sarana dan Prasarana 	Tema Pengabdian Unggulan <ul style="list-style-type: none"> • Pengabdian berbasis Program Studi • Kapasitas Pondok Pesantren dan Madrasah • Moderasi Beragama • Pengabdian berbasis Narapidana • Pengabdian Berbasis Masjid • Kewirausahaan • Penguatan Literasi • Pendidikan • Mitra Dampingan Pengembangan Sarana dan Prasarana 	Tema Pengabdian Unggulan <ul style="list-style-type: none"> • Pengabdian berbasis Program Studi • Digitalisasi Pondok Pesantren dan Madrasah • Moderasi Beragama (Penguatan Moderasi Beragama) • Digitalisasi Pengabdian Berbasis Masjid • Pendampingan Kewirausahaan • Literasi Pendidikan • Digitalisasi Mitra Dampingan Pengembangan Sarana dan Prasarana 	Tema Pengabdian Unggulan <ul style="list-style-type: none"> • Pengabdian berbasis Program Studi • Pelatihan Kewirausahaan Pondok Pesantren dan Madrasah • Moderasi Beragama: Penguatan nilai-nilai moderasi beragama berbasis digital • Mitra Dampingan: Peningkatkan Kemandiria Ekonomi Lembaga

Tabel Road Map Peta Jalan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2020-2024

BAB IV

PELAKSANAAN RENCANA STRATEGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Pelaksanaan Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat

Pengelolaan bantuan pengabdian kepada Masyarakat yang bersumber dari DIPA Satuan Kerja IAIN Pareoare melalui beberapa tahapan pengelolaan. Adapun tahapan pengelolaan dalam penyelenggaraan bantuan tersebut mencakup beberapa proses berikut, yakni; (1) Pendaftaran, (2) Seleksi Administratif, (3) Seleksi Substansi Proposal, (4) Penetapan Nomine, (5) Seminar Proposal Pengabdian kepada Masyarakat, (6) Penetapan Penerima Bantuan (7) Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, (8) Pencairan Dana Bantuan, (9) Monitoring dan Evaluasi, (10) Progres Report (Laporan Antara) dan Penguatan Program, (11) Review Keluaran Pengabdian kepada Masyarakat, (12) Seminar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, dan (13) Penyerahan Laporan Akhir (Final Report). Tahapan dan penjelasan masing-masing proses bantuan penelitian dan publikasi ilmiah dapat dilihat pada Gambar berikut



Gambar 4. Alur Proses pengelolaan penyelenggaraan bantuan Pengabdian kepada Masyarakat

BAB VII PENUTUP

Roadmap penelitian pada kampus IAIN Parepare untuk tahun 2020-2024 disusun berdasarkan basis data yang dimiliki oleh LP2M yang dipadukan dengan data-data penelitian dari seluruh Fakultas yang ada di lingkungan IAIN Parepare. Penyusunan roadmap ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan panduan bagi civitas akademika IAIN Parepare dalam melakukan aktifitas-aktifitas penelitian, yang muaranya untuk kepentingan karir akademik maupun pada kepentingan kelembagaan secara umum.

Berkaitan dengan hal tersebut, roadmap ini dapat menjadi acuan bagi Fakultas dan seluruh lembaga dan unit di lingkungan IAIN Parepare pada skala yang lebih kecil dalam proses penggunaan dan penyusunannya. Besar harapan, kritik konstruktif diperlukan sebagai dasar untuk terus memperbarui roadmap ini sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang mengitari demi kemajuan kampus IAIN Parepare kedepan.

Semoga roadmap ini menjadi amal jariah kita semua. Aamiin.